

RENCANA STRATEGIS 2020 - 2024



Pusat Pengembangan Pembelajaran dan
Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP)
Politeknik Negeri Bali

RENCANA STRATEGIS
PUSAT PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN
MUTU PENDIDIKAN (P4MP)
TAHUN 2020-2024



POLITEKNIK NEGERI BALI

POLITEKNIK NEGERI BALI
JULI 2021

LEMBAR PENGESAHAN



POLITEKNIK NEGERI BALI

PUSAT PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (P4MP)

TAHUN 2020-2024

Oleh:

1. Dr. Putu Wijaya Sunu, ST., MT (Ketua Tim)
2. I Ketut Sudiartha, SE., M.Pd
3. Ni Ketut Bagiasuti, SH., M.H.
4. I Putu Yoga Laksana, SPd., MPd.
5. I Wayan Suasnawa, ST., M.T.
6. Dr. I Putu Gede Sopan Rahtika, BS, MS.
7. I Made Ariana, SE., M.Si, Ak.
8. Kadek Adi Suryawan, ST., M.Si



Mengesahkan

Nyoman Abdi, SE., M.eCom

NIP 196512211990031003

SK PENETAPAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI **POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman : www.pnb.ac.id, Email : poltek@pnb.ac.id

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BALI

Nomor: 1742/PL8/KL/2021

Tentang : Penetapan Rencana Strategis Pusat Pengembangan Pembelajaran dan penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP) Politeknik Negeri Bali 2020-2024 Politeknik Negeri Bali

Menimbang : **DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BALI**
1. Bahwa untuk menjaga garis-garis besar pengelolaan dan pengembangan Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP) Politeknik Negeri Bali sesuai dengan Visi misi Politeknik Negeri Bali maka dipandang perlu disediakan rencana strategis (Renstra);
2. Bahwa untuk menjaga mutu pendidikan dan Pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi maka dipandang perlu untuk ditetapkan agar dapat dilaksanakan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam proses penjaminan mutu pendidikan dan Pembelajaran di Politeknik Negeri Bali; Bahwa standar Pendidikan Nasional yang telah tersedia dipandang perlu untuk ditetapkan agar dapat dilaksanakan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam proses Pendidikan;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pendidikan Nasional;
3. Perpres No 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
4. Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
6. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Permenristekdikti No. 16 tahun 2015 tentang Statuta PNB;
9. Permendikbud No. 29 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja PNB;
10. Kepmendikbud No. 1087/P/2020 tentang Standar Pelayanan Minimum PNB;
11. Kemenristekdikti Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Tahun 2018;
12. Politeknik Negeri Bali, Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
13. SK Senat Akademik PNB No. 34/SENAT-PNB/XI/2020 tentang Kebijakan Penjaminan Mutu PNB

Memperhatikan : Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Penetapan Rencana Strategis Pusat Pengembangan Pembelajaran dan penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP) Politeknik Negeri Bali 2020-2024 .
2. Menugaskan kepada Pusat pengembangan Pembelajaran dan penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP) untuk mensosialisasikan Renstra Pusat Pengembangan Pembelajaran dan penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP) Politeknik Negeri Bali;
3. Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Demikian Keputusan ini dibuat untuk dilaksanakan, dengan catatan akan dirubah atau diperbaiki seperlunya bila ada kekeliruan dikemudian hari.



Ditetapkan di Bukit Jimbaran
pada tanggal: 11 Juli 2021

Nyoman Abdi, SE., M.eCom

DAFTAR ISI

RENCANA STRATEGIS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SK PENETAPAN	iv
DAFTAR ISI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Pengembangan	2
BAB II PROFIL PUSAT PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN.....	4
2.1 Profil Politeknik Negeri Bali	4
2.2.Visi Pusat Pengembangan Pembelajaran Dan Penjaminan Mutu Pendidikan	6
2.3 Misi Pusat Pengembangan Pembelajaran Dan Penjaminan Mutu Pendidikan	6
2.4 Tujuan Pusat Pengembangan Pembelajaran Dan Penjaminan Mutu Pendidikan	6
2.5 Sasaran Strategis Pusat Pengembangan Pembelajaran Dan Penjaminan Mutu Pendidikan.....	7
BAB III ANALISIS SITUASI.....	8
3.1 Faktor Internal	9
3.2 Faktor Eksternal.....	11
3.3 Posisi dan Pilihan Strategi.....	12
BAB IV ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	15
4.1 Kebijakan	15
4.2 Strategi Pencapaian Target	15
BAB V PROGRAM DAN KEGIATAN	20
5.1 Faktor Penentu Keberhasilan	20
5.2 Program Kerja	21
BAB VI PENUTUP	25

KATA PENGANTAR

Atas rahmat dan perkenan Tuhan Yang Maha Esa, Rencana Strategis Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan Politeknik Negeri Bali (Renstra P4MP-PNB) Tahun 2020 - 2024 telah dapat diselesaikan. Renstra Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan 2020 - 2024 ini merupakan dokumen resmi Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan yang menggariskan dan menentukan arah pengembangan Lembaga pusat pada tahun 2020 – 2024 yang merupakan pengejawantahan Renstra PNB 2020-2024 dan merupakan implementasi Rencana Induk Pengembangan (RIP) PNB 2011-2025. Renstra Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP) tahun 2020 - 2024 ini telah menjabarkan visi dan misi Politeknik Negeri Bali periode tahun 2020 - 2024. Oleh sebab itu, semua kegiatan dan pengembangan P4MP mengacu ke Renstra ini sebagai acuan/pedoman pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan mulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan, dan penyusunan anggaran.

Penyusunan Renstra Politeknik Negeri Bali tahun 2020 – 2024 ini dilakukan dengan melibatkan seluruh tim P4MP dan TPMJ. Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyusunan Renstra Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan tahun 2020 – 2024 ini.

Akhirnya kami berharap Renstra Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan tahun 2020 – 2024 ini benar benar dapat menjadi pedoman dan menyatukan pandangan segenap sivitas akademika Politeknik Negeri Bali dalam pengembangan pembelajaran dan proses penjaminan mutu internal/eksternal serta dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bersama menghadapi masa depan dalam membangun SPMI Politeknik Negeri Bali kedepan.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengelolaan perguruan tinggi harus dilaksanakan dengan cara yang bermutu. Artinya bermutu dalam setiap tahun ada perkembangan untuk perbaikan ke depannya. Konsep manajemen mutu dan penjaminan mutu saling terkait. Manajemen mutu adalah satu nilai, sikap mental, satu sistem, sekaligus satu pola kegiatan dimana pengelolaan sebuah perguruan tinggi diarahkan secara sadar, sistematis, dan efisien untuk mencapai kepuasan dan peningkatan nilai pemangku kepentingan (*stakeholders*). Sedangkan penjaminan mutu adalah proses, mekanisme dan prosedur untuk menjamin bahwa manajemen mutu benar-benar akan dilaksanakan sesuai dengan standar, norma, permintaan, dan kepuasan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

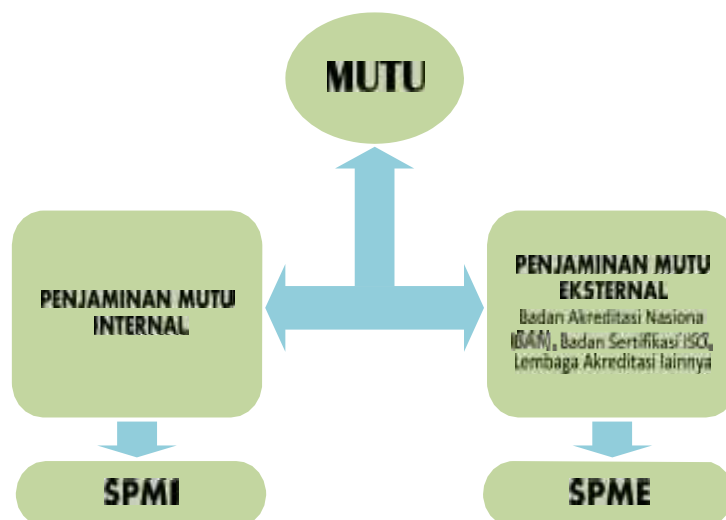
Penjaminan mutu di Politeknik Negeri Bali (PNB) merupakan suatu kegiatan mandiri. Proses penjaminan mutu internal ini dirancang, dijalankan, dan dikendalikan melalui Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan PNB (P4MP).

Renstra P4MP 2020-2024 mengacu pada Renstra Politeknik Negeri Bali, karena analisis situasi disesuaikan dengan analisis situasi PNB. Namun beberapa situasi perlu mendapat perhatian khusus, mengingat pentingnya peran Pusat ini, menyangkut tugas pokok adalah memelihara dan meningkatkan mutu proses pendidikan secara berkelanjutan. Karakteristik utama adalah Continuous Quality improvement yang harus dicapai, memerlukan Pedoman Pembelajaran, Penjaminan Mutu Akademik dan Non Akademik, Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Kurikulum dan Mahasiswa., Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, sarana dan Prasarana.

Tujuan perencanaan, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu PNB merupakan bagian dari upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pembangunan manusia seutuhnya. Di dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan Sistem Pendidikan Nasional bahwa penataan perguruan tinggi yaitu: otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu, dan evaluasi sebagaimana juga digariskan dalam Kerangka Pengembangan Jangka Panjang Pendidikan Tinggi di Indonesia. Renstra yang merupakan penjabaran dari statuta disusun dengan mengedepankan visi dan misi yang kemudian disintesakan dengan hasil analisa situasi tentang kekuatan dan kelemahan internal berdasarkan hasil evaluasi diri yang akurat. Hasil analisis SWOT dapat diidentifikasi berbagai problematik atau isu strategis yang kemudian diteruskan dengan menentukan alternatif pemecahannya dalam bentuk skala prioritas strategi perencanaan, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu terpilih. Langkah

selanjutnya adalah penjabaran dari seluruh butir strategi pengembangan, untuk kemudian dituangkan dalam Rencana Operasional Tahunan (Rencana Kerja Anggaran) setiap tahunnya. Sebagai langkah strategis dalam proses pelaksanaan pengawasan, pengendalian dan peningkatan mutu PNB, maka Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP) menyusun dan melaksanakan sejumlah program kerja agar dapat terwujudnya proses pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu.

Penyusunan program kerja P4MP bertujuan mewujudkan praktik baik dalam proses penjaminan mutu internal (*internally driven*) di PNB, yaitu untuk mendorong upaya penjaminan mutu secara berkelanjutan. Dengan program kerja ini, P4MP dapat bekerja secara efektif dalam proses peningkatan mutu. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) PNB merujuk kepada instrumen akreditasi nasional yang diterbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) sebagai standar nasional akreditasi Institusi, dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) nantinya sebagai standar nasional akreditasi Program Studi.



Gambar 1.1. Skema Penjaminan Mutu PNB

Selanjutnya dalam rangka perencanaan, pengembangan, dan penjaminan mutu perguruan tinggi, renstra akan dijadikan tolak ukur komitmen dan hasil kerja guna menilai keberhasilan dan kinerja manajemen PNB dalam semua tingkat/jenjang dan lini. Renstra diharapkan mampu mengantisipasi dinamika perubahan dan perkembangan internal maupun eksternal dan mampu menjawab berbagai isu strategis yang akan dihadapi PNB dalam lima mendatang. Sangat diharapkan komitmen semua warga PNB dapat memahami dan melaksanakan Renstra di bidang dan unit kerja masing-masing.

1.2 Tujuan Pengembangan

Politeknik Negeri Bali (PNB) melaksanakan fungsi sebagai perguruan tinggi vokasi sejak 1987. Proses penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di PNB ditingkatkan melalui peningkatan penjaminan mutu di tingkat Politeknik secara menyeluruh. P4MP memiliki tujuan mencapai, memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, yang dijalankan oleh Perguruan Tinggi secara internal untuk mewujudkan visi dan misinya, serta untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan melalui penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pencapaian tujuan penjaminan mutu melalui kegiatan penjaminan mutu yang dijalankan secara internal oleh Perguruan Tinggi, akan dikontrol melalui Monitoring dan Evaluasi Diri dan diaudit melalui kegiatan Audit Mutu Internal. Sehingga dirumuskan bahan pertimbangan dalam pengembangan P4MP tahun 2020-2024 yang terfokus pada:

- a. Melengkapi dan menyempurnakan dokumen SPMI, berupa kebijakan, standar, manual, formular SPMI serta pedoman, prosedur lain pada semua lini baik di bidang akademik maupun non akademik.
- b. Mewujudkan Politeknik Negeri Bali yang berbudaya Mutu yang mendukung terwujudnya tata kelola PNB (Good University Governance/GUG)
- c. Mengembangkan pembinaan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran serta pengawasan internal akademik dan non akademik.
- d. Melakukan re-akreditasi Program Studi dan akreditasi institusi dengan target minimal Baik Sekali.
- e. Membangun budaya mutu pada seluruh lini dengan membangun unit-unit penjaminan mutu pada setiap bagian/Prodi dengan membentuk Tim Penjaminan Mutu Jurusan.
- f. Meningkatkan standar mutu pada seluruh lini.
- g. Mengarahkan penjaminan mutu PNB pada standar internasional.

BAB II

PROFIL PUSAT PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

2.1 Profil Politeknik Negeri Bali

Pendidikan Politeknik didirikan pada tahun 1976 yang merupakan kerjasama antara ITB dengan pemerintah Swiss. Karena dinilai berhasil selanjutnya dikembangkan beberapa politeknik di Indonesia pada tahun 1984 pemerintah Indonesia mengembangkan Politeknik di seluruh Indonesia, salah satunya adalah Politeknik Universitas Udayana. Pada tanggal 5 Oktober 1987 Politeknik Universitas Udayana memulai kuliah perdananya. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 12 tahun 2012 program Pendidikan Politeknik merupakan jalur Pendidikan Vokasi yang membekali lulusannya dengan keterampilan yang didukung pengetahuan dasar teoritis yang cukup dan sikap disiplin. Dengan bekal itu, diharapkan lulusan betul-betul menjadi tenaga terampil di bidangnya, dalam bidang Keteknikan (Engineering) dan Tata Niaga (Commerce). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1990 tentang Perguruan Tinggi yang telah direvisi menjadi PP No. 57 tahun 1998, dinyatakan Politeknik seharusnya berdiri sendiri. Sehingga dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 081/O/1997 secara resmi Politeknik Universitas Udayana dinyatakan berdiri secara mandiri dengan nama Politeknik Negeri Bali (PNB) pada tanggal 24 April 1997. Peresmian dan penandatanganan prasasti papan Politeknik Negeri Bali dilakukan tanggal 12 September 1997 oleh Sekretaris Jenderal Pendidikan Tinggi.

Pada awal berdirinya Politeknik Negeri Bali memiliki enam jurusan dengan empat program studi Diploma III untuk Tata Niaga dan tiga program studi Diploma II untuk Teknologi. Sampai dengan tahun 2020 Politeknik Negeri Bali memiliki 6 (enam) jurusan dengan 18 (delapan belas) program studi, meliputi 9 (sembilan) program studi Diploma III, 8 (delapan) program studi Diploma IV (Sarjana Terapan) dan 1 (satu) program studi Magister Terapan. Politeknik Negeri Bali telah mampu mengantarkan 5 (lima) program studi meraih akreditasi A, dan 9 (sembilan) program studi meraih akreditasi B, dan 4 (empat) program studi meraih akreditasi minimum karena baru berdiri di tahun 2017, 2018, dan 2019. Sedangkan untuk institusi, Politeknik Negeri Bali meraih akreditasi B dari BAN-PT pada tahun 2017. Perolehan hasil akreditasi ini sangat memotivasi Politeknik Negeri Bali untuk terus mengembangkan institusinya menuju pada tata kelola BLU menuju *the applied (vocational) university*. Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) diharapkan Politeknik Negeri Bali memiliki otonomi pengelolaan sumber daya keuangan

yang lebih fleksibel, tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Status BLU diharapkan mampu mengantarkan Politeknik Negeri Bali untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan.

1. Visi Politeknik Negeri Bali

Dalam mewujudkan cita-cita ideal Politeknik Negeri Bali (PNB) ditetapkan visi Politeknik Negeri Bali sampai dengan tahun 2025 sebagai berikut:

“ Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Vokasi Penghasil Lulusan Profesional Berdaya saing Internasional Pada Tahun 2025 ”

Makna dari pernyataan visi Politeknik Negeri Bali dapat dijabarkan: Bahwa lulusan Politeknik Negeri Bali diharapkan memiliki kompetensi dengan standar mutu asia-pasific dalam bidangnya, berintegritas, serta memiliki karakter dan budaya kerja berbasiskan pada nilai-nilai kearifan lokal.

2. Misi Politeknik Negeri Bali

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, maka ditetapkan 7 (tujuh) misi Politeknik Negeri Bali sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi terapan dengan standar mutu nasional dan internasional yang dapat diakses secara merata bagi segenap lapisan masyarakat serta berkesetaraan gender.
- b. Menyelenggarakan pendidikan tinggi terapan yang menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing internasional yang dilandasi oleh nilai-nilai karakter kebangsaan
- c. Melaksanakan penelitian bertaraf nasional, regional, dan internasional pada bidang keilmuan dan teknologi terapan yang temuannya bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat.
- d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan keilmuan dan teknologi terapan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- e. Menyelenggarakan kerjasama yang saling menguntungkan di Kawasan nasional, regional, dan internasional.
- f. Menyelenggarakan tata pamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas dan daya saing institusi secara berkelanjutan.
- g. Mengembangkan kemampuan iptek terapan dan kemampuan inovasi untuk menjadikan institusi sebagai pusat unggulan teknologi yang berorientasi pada bidang kepariwisataan

2.2. Visi Pusat Pengembangan Pembelajaran Dan Penjaminan Mutu Pendidikan

Menjadi Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan yang profesional dalam perencanaan, evaluasi, dan pengembangan, dalam mewujudkan budaya mutu yang berdaya saing Internasional pada Tahun 2025

2.3 Misi Pusat Pengembangan Pembelajaran Dan Penjaminan Mutu Pendidikan

1. Menetapkan Kebijakan, Manual, Standar dan Formulir SPMI Politeknik Negeri Bali.
2. Melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan dan meningkatkan Standar SPMI Politeknik Negeri Bali.
3. Mengembangkan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) akademik dan non akademik menuju standar internasional.
4. Melakukan koordinasi dan pengembangan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
5. Memberikan pelayanan dan konsultasi profesional dalam bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk institusi baik di dalam maupun institusi di luar Politeknik Negeri Bali.
6. Melakukan pendampingan program studi untuk proses akreditasi pertama maupun re-akreditasi.
7. Mengawal akreditasi institusi dan sertifikasi unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Bali
8. Mengembangkan pedoman dan metode pembelajaran terkini.
9. Mengembangkan budaya mutu di tingkat jurusan
10. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan pemangku kepentingan untuk pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu.

2.4 Tujuan Pusat Pengembangan Pembelajaran Dan Penjaminan Mutu Pendidikan

1. P4MP Politeknik Negeri Bali memberikan layanan terbaik untuk kepuasan sivitas akademika dan pemangku kepentingan melalui peningkatan keefektifan Sistem Manajemen Mutu secara berkelanjutan dalam bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Negeri Bali sebagai Politeknik Kelas Dunia, serta bertekad mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Internal (SPMI) yang unggul di tingkat nasional dan regional serta dikenal di tingkat internasional.
2. Memperkuat terselenggaranya standar pendidikan tinggi di Politeknik Negeri Bali dengan fokus menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing internasional.
3. Memastikan arah penyelenggaraan tridarma sesuai dengan visi dan misi Politeknik Negeri Bali sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

4. Meningkatkan kapasitas sumber daya dan kelembagaan Politeknik Negeri Bali menuju standar internasional.
5. Meningkatkan peringkat akreditasi program studi dan institusi PNB
6. Meningkatkan proses belajar mengajar dengan kurikulum dan metode pembelajaran terkini
7. Meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh civitas akademika Politeknik Negeri Bali melalui budaya mutu.
8. Memperkuat monitoring dan evaluasi penerapan standar Pendidikan Tinggi untuk meningkatkan jejaring Politeknik Negeri Bali.

2.5 Sasaran Strategis Pusat Pengembangan Pembelajaran Dan Penjaminan Mutu Pendidikan

1. Terselenggaranya standar Pendidikan Tinggi yang menjamin layanan pendidikan berkualitas dalam mewujudkan mutu lulusan berstandar nasional, regional dan internasional;
2. Terbangunnya akses kerjasama tri dharma berbasiskan penjaminan mutu berskala nasional dan internasional menuju pada daya saing global;
3. Tersedianya sumber daya yang professional, kompeten dan memiliki kemampuan inovatif dan kreatif berbasis IPTEKS yang berwawasan internasional dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Tercapainya standar pendidikan PNB yang berkualitas setara dengan standar mutu nasional dan internasional;
5. Tersedianya metode belajar dan kurikulum yang bermutu dan kekinian bagi proses pembelajaran, layanan sistem manajemen dalam menjamin akuntabilitas tata kelola lembaga;
6. Terciptanya budaya mutu untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh civitas akademika Politeknik Negeri Bali
7. Terbangunnya Perguruan Tinggi vokasi unggulan yang berpayung pada pariwisata.

BAB III

ANALISIS SITUASI

Penyusunan Rencana Strategis Pusat Pengembangan Pembelajaran Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Politeknik Negeri Bali 2020-2024 memerlukan analisis objektif tentang lingkungan internal dan eksternal sampai dengan tahun 2024. Kondisi lingkungan eksternal yang mencerminkan keseluruhan aspek di luar Politeknik Negeri Bali yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan Politeknik Negeri Bali akan diidentifikasi dan dianalisis pada bab ini bersama-sama dengan analisis internalnya. Analisis terhadap kedua lingkungan tersebut ditujukan untuk memperoleh gambaran seobjektif mungkin tentang Pusat Pengembangan Pembelajaran Dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP) Politeknik Negeri Bali sehingga dapat menunjukkan posisi P4MP Politeknik Negeri Bali yang sebenarnya. Posisi tersebut akan menjadi dasar utama dalam menentukan strategi yang paling sesuai bagi P4MP Politeknik Negeri Bali untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang direncanakan dalam kurun 5 (lima) tahun yang akan datang.

Analisis lingkungan internal ditujukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki P4MP Politeknik Negeri Bali, sedangkan analisis lingkungan eksternal ditujukan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi oleh P4MP Politeknik Negeri Bali. Analisis lingkungan pada bab ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan didasarkan pada pembobotan setiap aspek dan penilaian kinerja untuk setiap aspek yang disajikan. Bobot dari setiap aspek mencerminkan arti penting atau besarnya pengaruh aspek tersebut terhadap keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis P4MP Politeknik Negeri Bali. Penilaian kinerja untuk lingkungan internal menunjukkan seberapa baik kinerja P4MP Politeknik Negeri Bali pada aspek tersebut, sementara penilaian kinerja untuk lingkungan eksternal mencerminkan seberapa baik P4MP Politeknik Negeri Bali merespon dan atau mengantisipasi aspek eksternal tersebut.

Dengan menggunakan analisis SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, and threats), analisis lingkungan ini akan menempatkan P4MP Politeknik Negeri Bali pada suatu posisi yang menjadi dasar dalam menyusun strategi pencapaian tujuan dan sasaran strategisnya untuk 5 (lima) tahun yang akan datang. Berikut adalah aspek-aspek internal dan eksternal yang diidentifikasi sebagai faktor yang memiliki pengaruh terhadap upaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis P4MP Politeknik Negeri Bali.

3.1 Faktor Internal

Kekuatan (*Strength*):

1. P4MP sudah menetapkan Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan yang sejalan dan mendukung Renstra Politeknik Negeri Bali 2020-2024.
2. P4MP telah mempunyai struktur organisasi dan deskripsi kerja yang jelas.
3. Pimpinan mendukung penuh P4MP dalam penjaminan mutu dan pembelajaran.
4. P4MP mempunyai auditor SPMI yang telah terlatih dan tersertifikasi.
5. P4MP telah melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran setiap semester secara rutin.
6. P4MP telah melakukan audit mutu internal terhadap pelaksanaan standar setiap tahun secara rutin
7. P4MP telah menginisiasi pembentukan Tim Penjaminan Mutu Jurusan pada masing-masing Jurusan di PNB.
8. Politeknik Negeri Bali telah mengoperasikan Sistem Informasi akademik yang menjadi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
9. P4MP Politeknik Negeri Bali telah memiliki dokumen SPMI yang lengkap.
10. P4MP Politeknik Negeri Bali memiliki instrument survey yang lengkap untuk mendukung proses penjaminan mutu.
11. P4MP Politeknik Negeri Bali telah memiliki website sebagai sarana publikasi kegiatan maupun pengembangan dokumen SPMI
12. P4MP Politeknik Negeri Bali memiliki pedoman kurikulum MBKM

Kelemahan (*Weakness*):

1. Dokumen SPMI belum dipahami dengan baik oleh semua pemangku kepentingan Politeknik Negeri Bali.
2. Kegiatan audit mutu internal (AMI) belum didukung dengan mekanisme reward dan penghargaan yang memadai.
3. Kegiatan audit mutu internal (AMI) masih manual, sehingga membutuhkan energi yang sangat besar.
4. Keterbatasan sumber daya manusia yang mengolah dan menyajikan hasil monev dan audit untuk dijadikan bahan pengambilan keputusan menentukan kebijakan terkait akademik.
5. Kegiatan tata pamong, keuangan, sarana dan prasarana masih sangat kuat menentukan arah akademik.
6. Unit/Jurusan pada Politeknik Negeri Bali belum melakukan proses penjaminan mutu secara teratur.

7. Dokumentasi pelaksanaan standar belum terkoneksi dengan baik antar bagian, sehingga belum bisa dilacak, dibaca dan disajikan dengan cepat dan akurat.
8. Belum seragamnya dokumen terkait PBM di masing-masing jurusan.

Evaluasi faktor internal dilakukan dengan memberikan bobot dan skor untuk faktor kekuatan dan kelemahan. Penentuan posisi P4MP Politeknik Negeri Bali diukur dengan mencari selisih nilai skor antara faktor yang menjadi kekuatan dengan faktor kelemahan yang dimiliki.

Tabel 3.1 Analisis Faktor Internal Strategis

Faktor Internal Strategis		Bobot	Rating	Skor
No.	Strength			
1	P4MP sudah menetapkan Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan yang sejalan dan mendukung Renstra Politeknik Negeri Bali 2020-2024.	0,0392	3	0,118
2	Pimpinan mendukung penuh P4MP dalam penjaminan mutu dan pembelajaran.	0,0392	4	0,157
3	P4MP mempunyai auditor SPMI yang telah terlatih dan tersertifikasi.	0,0392	3	0,118
4	P4MP telah melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran setiap semester secara rutin.	0,0588	5	0,294
5	P4MP telah melakukan audit mutu internal terhadap pelaksanaan standar setiap tahun secara rutin	0,0588	5	0,294
6	P4MP telah menginisiasi pembentukan Tim Penjaminan Mutu Jurusan pada masing-masing Jurusan di PNB.	0,0392	4	0,157
7	Politeknik Negeri Bali telah mengoperasikan Sistem Informasi akademik yang menjadi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.	0,0392	3	0,118
8	P4MP Politeknik Negeri Bali telah memiliki dokumen SPMI yang lengkap.	0,0588	5	0,294
9	P4MP Politeknik Negeri Bali memiliki instrument survey yang lengkap untuk mendukung proses penjaminan mutu.	0,0588	5	0,294
10	P4MP Politeknik Negeri Bali telah memiliki website sebagai sarana publikasi kegiatan maupun pengembangan dokumen SPMI	0,0588	5	0,294
11	P4MP Politeknik Negeri Bali memiliki pedoman kurikulum MBKM	0,0588	5	0,294
		0,5490		2,4314
No.	Weakness			
1	Dokumen SPMI belum dipahami dengan baik oleh semua pemangku kepentingan Politeknik Negeri Bali.	0,0588	2	0,118
2	Kegiatan audit mutu internal (AMI) belum didukung dengan mekanisme reward dan penghargaan yang memadai.	0,0588	2	0,118
3	P4MP belum memiliki struktur organisasi dan deskripsi kerja yang jelas.	0,0588	1	0,059
4	Kegiatan audit mutu internal (AMI) masih manual, sehingga membutuhkan energi yang sangat besar.	0,0588	1	0,059

5	Keterbatasan sumber daya manusia yang mengolah dan menyajikan hasil monev dan audit untuk dijadikan bahan pengambilan keputusan menentukan kebijakan terkait akademik.	0,0392	2	0,078
6	Kegiatan tata pamong, keuangan, sarana dan prasarana masih sangat kuat menentukan arah akademik.	0,0588	1	0,059
7	Unit/Jurusan pada Politeknik Negeri Bali belum melakukan proses penjaminan mutu secara teratur.	0,0392	1	0,039
8	Dokumentasi pelaksanaan standar belum terkoneksi dengan baik antar bagian, sehingga belum bisa dilacak, dibaca dan disajikan dengan cepat dan akurat.	0,0392	2	0,078
9	Belum seragamnya dokumen terkait PBM di masing-masing jurusan.	0,0392	1	0,039
		0,4510		0,6471

3.2 Faktor Eksternal

Peluang (*Opportunities*):

1. Penjaminan Mutu telah menjadi kesadaran nasional dan bisa dilakukan lintas departemen, dimana Kemendikbud menjadi pusatnya.
2. Forum kerjasama antar pengelola penjaminan mutu di lingkungan perguruan tinggi vokasi sangat baik, dengan difasilitasi oleh Direktorat Akademik PTV.
3. Regulasi penjaminan mutu sangat jelas dengan penegakan sangat baik.
4. Mutu dan pengakuan perguruan tinggi ditentukan oleh kemampuan perguruan tinggi melakukan SPMI dan SPME.
5. Peluang peningkatan proses pembelajaran dengan diterapkannya metode project based learning (PBL)
6. Peluang peningkatan proses penjaminan mutu sejalan dengan peningkatan status PNB menjadi BLU

Ancaman (*Threat*):

1. Regulasi penjaminan mutu cenderung *high standard* sehingga membutuhkan penyesuaian yang cepat dan berbiaya mahal.
2. Paradigma output yang lebih menekankan aspek persiapan dan kesiapan akan berubah menjadi outcome yang mengharuskan adanya keterkaitan antar standar untuk *teaching* dan *learning* proses.
3. SPME/akreditasi BAN PT menggunakan basis data elektronik pada pangkalan data perguruan tinggi (PDDIKTI).
4. Tuntutan adanya SPME tingkat internasional untuk membangun mutu berstandar global dan pengakuan internasional.
5. Kebijakan pemerintah yang cenderung berubah cepat

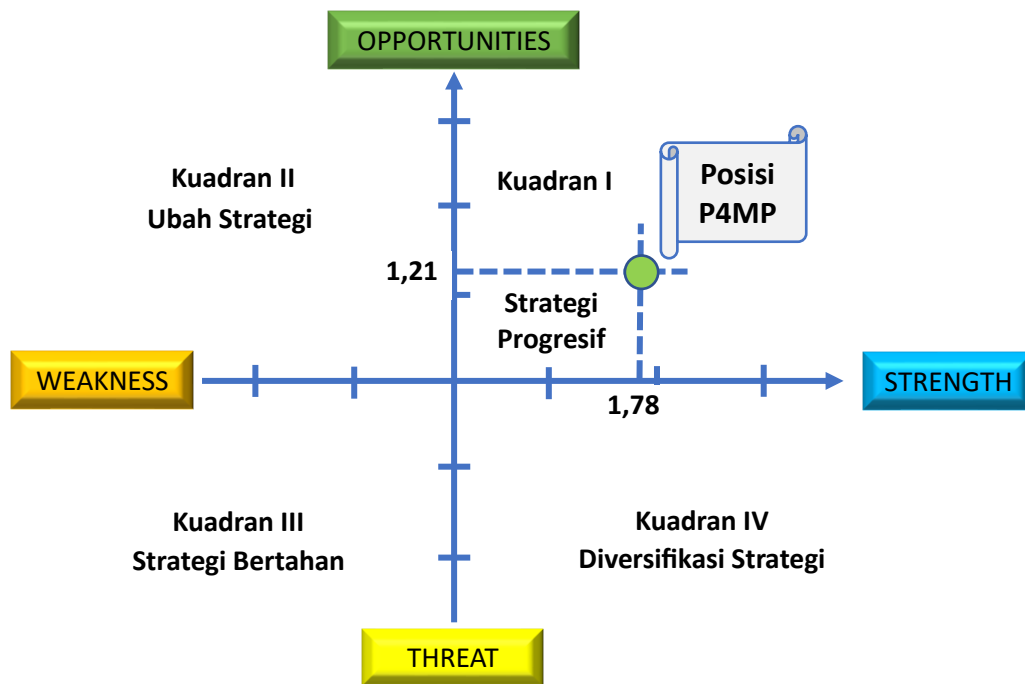
Evaluasi faktor eksternal dilakukan dengan memberikan bobot dan skor untuk faktor peluang dan ancaman. Penentuan posisi P4MP Politeknik Negeri Bali diukur dengan mencari selisih nilai skor antara faktor yang menjadi peluang dengan faktor ancaman yang dimiliki.

Tabel 3.2 Analisis Faktor Eksternal Strategis

Faktor Eksternal Strategis		Bobot	Rating	Skor
No.	Opportunities			
1	Penjaminan Mutu telah menjadi kesadaran nasional dan bisa dilakukan lintas departemen, dimana Kemendikbud menjadi pusatnya.	0,0714	3	0,214
2	Forum kerjasama antar pengelola penjaminan mutu di lingkungan perguruan tinggi vokasi sangat baik, dengan difasilitasi oleh Direktorat Akademik PTV.	0,1071	4	0,429
3	Regulasi penjaminan mutu sangat jelas dengan penegakan sangat baik.	0,0714	3	0,214
4	Mutu dan pengakuan perguruan tinggi ditentukan oleh kemampuan perguruan tinggi melakukan SPMI dan SPME.	0,1071	5	0,536
5	Peluang peningkatan proses pembelajaran dengan diterapkannya metode project based learning (PBL)	0,0714	3	0,214
6	Peluang peningkatan proses penjaminan mutu sejalan dengan peningkatan status PNB menjadi BLU	0,1071	3	0,321
		0,5357		1,9286
No.	Threat			
1	Regulasi penjaminan mutu cenderung <i>high standard</i> sehingga membutuhkan penyesuaian yang cepat dan berbiaya mahal.	0,1071	2	0,214
2	Paradigma output yang lebih menekankan aspek persiapan dan kesiapan akan berubah menjadi outcome yang mengharuskan adanya keterkaitan antar standar untuk <i>teaching</i> dan <i>learning</i> proses.	0,1071	1	0,107
3	SPME/akreditasi BAN PT menggunakan basis data elektronik pada pangkalan data perguruan tinggi (PDDIKTI).	0,1071	1	0,107
4	Tuntutan adanya SPME tingkat internasional untuk membangun mutu berstandar global dan pengakuan internasional.	0,0714	2	0,143
5	Kebijakan pemerintah yang cenderung berubah cepat	0,0714	2	0,143
		0,4643		0,7143

3.3 Posisi dan Pilihan Strategi

Berdasarkan hasil analisis lingkungan dengan menggunakan metode analisis SWOT sebagaimana disajikan dalam Tabel 3.1 dan Tabel 3.2, posisi P4MP Politeknik Negeri Bali dapat digambarkan sebagai berikut,



Gambar 3.3. Posisi P4MP Politeknik Negeri Bali dalam Analisis SWOT

Diagram analisis SWOT pada gambar 3.3 menunjukkan posisi P4MP Politeknik Negeri Bali terletak pada kuadran I, yaitu kombinasi antara kekuatan dengan peluang, sehingga pilihan strategi P4MP PNB adalah strategi agresif. Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki P4MP untuk memanfaatkan peluang dalam membangun kekuatan daya saing sistem penjaminan mutu (*competitive advantage*). P4MP Politeknik Negeri Bali memiliki kekuatan internal 1,78 dan dukungan eksternal 1,2, dengan nilai ini P4MP PNB memiliki keyakinan dengan mengembangkan beberapa program strategis mampu mengantarkan institusi menuju pada budaya mutu dan daya saing internasional.

Tabel 3.3 Matrik Analisis SWOT

EFAS IFAS	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
Peluang (Opportunities)	Strategi S-O ➤ Komitmen pimpinan dalam penjaminan mutu dan pembelajaran ➤ Meningkatkan mutu dan daya saing layanan pendidikan serta kompetensi dosen untuk menghasilkan kualitas lulusan sesuai standar SPMI	Strategi W-O ➤ Membangun Kerjasama penjaminan mutu di lingkungan perguruan tinggi vokasi ➤ Meningkatkan pemahaman civitas pentingnya SPMI di perguruan tinggi. ➤ Penguatan kelembagaan SPMI di tiap unit/jurusan ➤ Penguatan branding P4MP

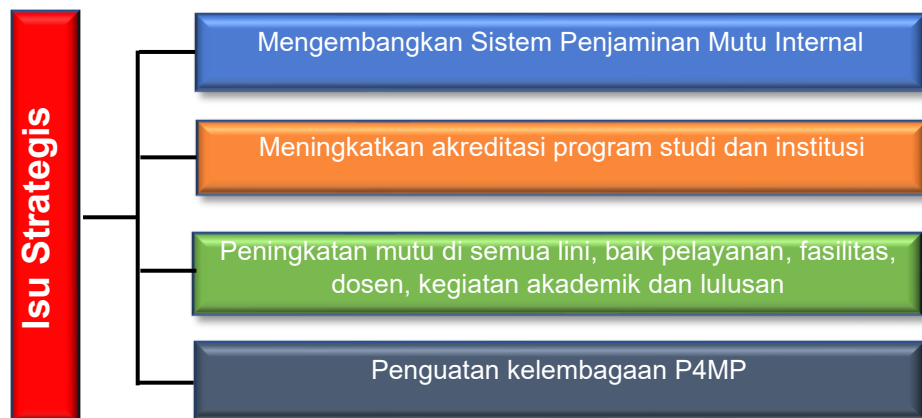
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengembangkan SPMI sampai ke tingkat jurusan/prodi. ➤ Pengembangan proses pembelajaran berbasis project based learning (PBL) yang memberdayakan semua civitas. 	
Tantangan (Threat)	<p>Strategi S-T</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan SDM auditor internal dengan pelatihan dan sertifikasi. ➤ Meningkatkan fasilitas pembelajaran baik kuantitas maupun kualitas guna mendukung pencapaian outcome proses pembelajaran ➤ Meningkatkan inovasi dalam manajemen SPMI 	<p>Strategi W-T</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penguatan kelembagaan, tata Kelola dan penganggaran P4MP ➤ Pengembangan mekanisme reward dan penghargaan audit mutu internal ➤ Pengembangan instrument SPMI di tiap unit/jurusan ➤ Penguatan system penjaminan mutu dengan mekanisme eSPMI

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

4.1 Kebijakan

Kebijakan disusun sebagai pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan sehingga dampak yang besar dapat dirasakan terhadap pencapaian sasaran strategis P4MP. Acuan kebijakan yang digunakan dalam mengimplementasi sistem penjaminan mutu PNB adalah standar dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi (Kemendikbud-ristek) serta standar internasional yang berkembang terutama di tingkat ASEAN. Selain acuan yang berlaku secara nasional dan internasional, tentunya segala kebijakan yang disusun oleh P4MP harus mengacu pada kebijakan PNB yang tertera pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Bali (2020-2024).



Gambar 4.1 Isu Strategis P4MP

4.2 Strategi Pencapaian Target

Sebagaimana yang tercantum dalam Renstra Politeknik Negeri Bali (Renstra PNB 2020-2024), 4 arah pengembangan PNB, yaitu:

1. Menuju World Class Vocational University

Politeknik Negeri Bali memiliki arah kebijakan untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi terdepan yang memiliki daya saing secara internasional. Untuk mencapai visi tersebut, Politeknik Negeri Bali melakukan terobosan dengan menjadikan institusi ini sebagai perguruan tinggi yang fokus pada iptek terapan bidang pariwisata hijau (green tourism). Strategi ini diambil berdasarkan kepada kekuatan yang dimiliki Politeknik Negeri Bali dari sisi karakteristik

pendidikan, SDM dan dukungan sarana prasarana, serta adanya peluang geografis berada pada wilayah destinasi wisata kelas dunia. Terdapat tiga syarat inti yang patut diperhatikan dengan sungguh-sungguh. Pertama, bagaimana perguruan tinggi merancang kegiatan tri dharma terapan yang dapat menghasilkan invensi dan inovasi kualitas dunia. Kedua, bagaimana agar hasil riset dosen dapat dipublikasikan pada jurnal akademik internasional dan dapat menjadi referensi oleh peneliti dan dosen PT lain. Dan ketiga, bagaimana staf atau alumni suatu PT dapat meraih penghargaan-penghargaan bertaraf internasional. Kebijakan ini sejalan dengan strategi kebijakan kemendikbud pada kebijakan Mission Differentiation, dimana perguruan tinggi memiliki karakteristik yang bermacam-macam. Oleh sebab itu, arah pengembangannya institusi pun perlu dibedakan sesuai dengan karakteristiknya. Ada institusi yang diarahkan pada research university, teaching university, dan vocational university. Selain itu, perlu adanya penguatan institusi perguruan tinggi dengan membangun pusat keunggulan di bidang ilmu dan kajian tertentu sebagai perwujudan mission differentiation.

2. Meningkatkan Mutu dan Relevansi

Mutu dan relevansi sebagai salah satu arah kebijakan Politeknik Negeri Bali harus menjadi arah utama dari semua program yang diimplementasikan, baik dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran di Politeknik Negeri Bali diupayakan mampu menghasilkan SDM profesional yang dapat memenuhi kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri secara nasional, regional, dan internasional. Kebijakan ini sejalan dengan arah kebijakan kemendikbud dalam rangka meningkatkan jumlah Perguruan Tinggi masuk dalam ranking 100 (lima ratus) top dunia QS100 dan berakreditasi Internasional.

3. Memperkuat kemampuan inovasi dan produktivitas penelitian terapan dan pengabdian pada masyarakat

Sesuai dengan karakteristik penyelenggaraan pendidikan Politeknik Negeri Bali dalam bidang vokasi, Politeknik Negeri Bali memiliki peluang yang sangat besar dalam pengembangan inovasi dan riset terapan. Oleh karena itu program penelitian dilaksanakan secara inovatif agar menghasilkan produk inovatif sehingga dapat membantu pemecahan masalah masyarakat. Pengabdian pada masyarakat yang inovatif berarti menyelenggarakan program yang dapat membantu pemecahan masalah terkini yang dihadapi dan meningkatkan produktivitas masyarakat. Kebijakan ini sejalan dengan kebijakan kemenristekdikti dalam hal peningkatan jumlah publikasi internasional, HaKI yang didaftarkan, prototipe hasil R&D, dan prototipe industri; serta upaya untuk meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.

4. Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, dan akuntabel dan memiliki layanan publik yang berkualitas

Arah kebijakan Politeknik Negeri Bali pada tata kelola institusi ditujukan untuk penguatan citra institusi bagi kepentingan perluasan akses kerjasama, meningkatkan efisiensi perencanaan penganggaran, opini laporan keuangan BPK, dan pencapaian Indeks Kepuasan Pelayanan yang baik. Meningkatkan unit organisasi dan satker yang bersih dari penyimpangan material sebagai Zona Integritas (ZI) dan Wilayah Bebas Korupsi (WBK).

Strategi yang dilakukan oleh P4MP untuk mendukung pencapaian Renstra PNB di atas adalah sebagai berikut:

1. Restrukturisasi dan Pemantapan Proses Internal Universitas/Good University Government

Dalam upaya P4MP untuk bisa mengemban misi dan perannya untuk mencapai tujuan peningkatan kapasitas dalam perencanaan dan pelaksanaan, maka P4MP memiliki tugas untuk mengadakan pengawasan kinerja ke setiap unit, bagian, jurusan dan program studi, maka peran dan fungsi P4MP adalah sebagai pengelola, penetapan, penyusunan perangkat dan pembenahan dokumen mutu dalam pemenuhan standar mutu perlu diselaraskan dengan visi, misi dan tujuan PNB. P4MP merancang strategi kebijakan untuk pengendalian mutu kinerja dari setiap unit, bagian, jurusan dan program studi. Strategi kebijakan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan model, panduan audit mutu, sistem penjaminan mutu internal.
- b. Mensosialisasikan model dan sistem penjaminan mutu kepada setiap unit, bagian, jurusan dan program studi.
- c. Menyiapkan sejumlah format perangkat, dokumen dan instrumen pengukuran mutu dari setiap unit, bagian, jurusan dan program studi.
- d. Melaksanakan program Monitoring dan evaluasi Internal kepada setiap unit, bagian, jurusan dan program studi
- e. Memastikan hasil Monitoring dan evaluasi Internal kepada setiap unit, bagian, jurusan dan program studi sebagai langkah dalam melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan.
- f. Melakukan pendampingan tentang mutu kepada setiap unit, bagian, jurusan dan program studi.
- g. Mengukur kepuasan stakeholder internal dan pelacakan alumni.
- h. Melaporkan dan memberikan pertimbangan kepada Direktur dalam hal perkembangan dan perbaikan mutu PNB secara berkelanjutan.

2. Peningkatan Kualitas PNB

Dalam rangka mewujudkan peningkatan kualitas/mutu PNB, maka P4MP mengambil arah strategi kebijakan sebagai berikut:

- a. Membantu Direktur dalam perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan, pengawasan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, penjaminan dan konsultasi kepada unit-unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundangan.
- b. Memberikan masukan kepada Direktur berdasarkan hasil monitoring dan audit mutu internal.
- c. Audit Mutu Internal sesuai SPMI ataupun obyek lain atas pengarahan Direktur.
- d. Mengawal Program Studi dalam pelaksanaan re-akreditasi Prodi untuk mendapatkan peringkat akreditasi minimal Baik Sekali untuk seluruh Program Studi.
- e. Mengajukan akreditasi Institusi Politeknik Negeri Bali dengan menargetkan peringkat akreditasi institusi minimal Baik Sekali.
- f. Mengembangkan perangkat pembelajaran maupun panduan pengembangan kurikulum sesuai peraturan yang berlaku

3. Peningkatan Kepuasan dan Kebanggaan Pemangku Kepentingan PNB

Dalam rangka tujuan tersebut, maka P4MP mengambil arah strategi kebijakan sebagai berikut:

- a. Memperkuat sistem penjaminan mutu PNB. P4MP memastikan bahwa Standar nasional pendidikan tinggi yang dikembangkan selaras dengan kualifikasi nasional (KKNI) yang menjadi acuan dalam pengembangan layanan Pendidikan serta kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dan secara periodik dievaluasi melalui sistem audit berkala atau evaluasi yang terpercaya dan profesional. Untuk menjamin terlaksananya semua kegiatan yang telah ditetapkan oleh semua sivitas akademika dalam program kerjanya mengalami peningkatan kualitas dan relevansi, maka P4MP harus berpijak pada peraturan Direktur.
- b. Meningkatkan peran masyarakat terutama dunia usaha dan pemerintah daerah dalam memperluas akses umpan balik dan tindak lanjut. Hasil kegiatan penjaminan mutu disampaikan melalui website P4MP. Melalui keterbukaan informasi tersebut mutu lulusan dari PNB diharapkan bisa diserap oleh dunia usaha sesuai kualifikasi, kompetensi ilmu dan potensi yang dimiliki.
- c. Membangun mutu dan kapasitas PNB melalui pembinaan dan kemitraan. Dalam hal kemitraan, maka P4MP berupaya meningkatkan kemajuan kerjasama yang telah terjalin dengan baik melalui jejaring alumni maupun nasional yang semakin kuat untuk menghadapi persaingan global, dengan meminta masukan atau kegiatan lain mengenai pelatihan peningkatan mutu.

- d. Mengadakan kegiatan berupa pemberian pelatihan tentang mutu dan pengembangan tata pamong atau kepemimpinan operasional, publik dan organisasi yang professional dengan memperhatikan budaya akuntabel, orisinalitas, adil dan bertanggung jawab

4. Internasionalisasi Politeknik Negeri Bali

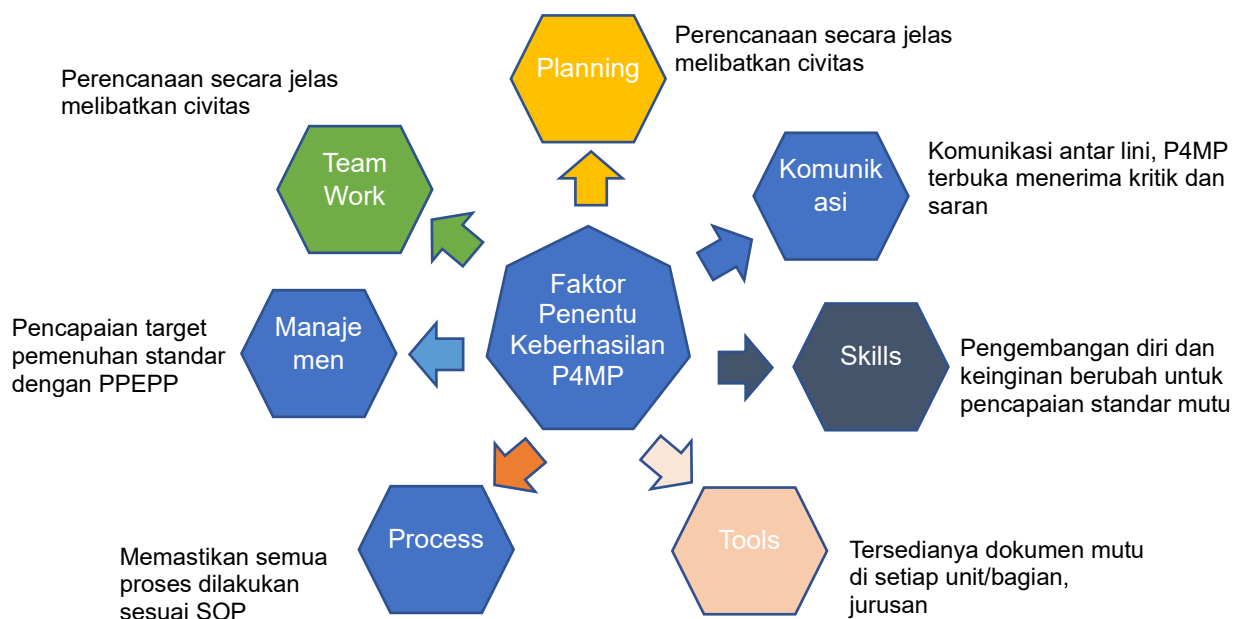
- a. Menjajaki dan memahami pedoman dan persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi dan akreditasi internasional program studi maupun laboratorium dan melakukan persiapan secara bertahap.
- b. Menjajaki standar internasionalisasi di bidang sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan), dan bidang tri dharma perguruan tinggi (kurikulum dan proses pembelajaran dan mahasiswa) untuk meningkatkan standar mutu PNB ke arah *World Class University (WCU)*.
- c. Peningkatan wawasan internasional melalui *training, workshop*, seminar di bidang penjaminan mutu yang berkualitas internasional baik di dalam maupun di luar negeri untuk mendapatkan gambaran secara lebih luas dan memperluas jejaring internasional.
- d. Bersama Unit lain dan Program Studi menjajaki kemungkinan Kerjasama internasional dalam bidang sistem penjaminan mutu.

BAB V

PROGRAM DAN KEGIATAN

5.1 Faktor Penentu Keberhasilan

Untuk mencapai tujuan P4MP yang dijabarkan dalam rencana strategis 5 tahun pertama (2020-2024), faktor kunci penentu kesuksesan Renstra P4MP didefinisikan adalah sebagai berikut:



Gambar 5.1. Faktor kunci keberhasilan P4MP

Seluruh faktor kunci keberhasilan tersebut diyakini oleh P4MP apabila semuanya tersebut dijalankan dan tersedia, maka akan membawa P4MP mencapai visi, misi, tujuan dan sasarannya. Perencanaan yang tersusun dengan baik, komunikasi yang transparan antar lini, pengembangan diri dalam keterampilan dan keinginan untuk berubah, kerjasama dalam mewujudkan GUG, manajemen yang mendukung, proses yang akuntabel dan transparan, terpenuhinya dokumen mutu menjadi faktor-faktor penting dalam terwujudnya *Good University Governance*.

5.2 Program Kerja

Program Kerja P4MP dibagi dalam 5 kelompok area strategi, yaitu:

1. Program 1: Melaksanakan tata kelola penjaminan mutu dan membentuk organisasi penjaminan mutu di tingkat prodi/bagian, dengan penguatan kelembagaan maupun sumber daya manusia P4MP.
2. Program 2: Melengkapi dokumen mutu akademik dan non akademik di setiap lini
3. Program 3: Melakukan re-akreditasi BAN PT maupun Lembaga Internasional untuk program studi dan akreditasi institusi
4. Program 4: Membentuk budaya mutu di PNB, dengan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi oleh auditor internal untuk semua lini dari lini terbawah hingga pimpinan serta menyusun program penghargaan terhadap Program Studi/Bagian/Personal baik dosen/tenaga kependidikan sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja dan pelaksanaan standar mutu yang baik
5. Program 5: Menjajaki penjaminan mutu PNB mekanisme digitalisasi dan standar internasional
6. Program 6: Mengembangkan perangkat pembelajaran maupun panduan pengembangan kurikulum.

Program 1: Melaksanakan tata kelola penjaminan mutu dan membentuk organisasi penjaminan mutu di tingkat prodi/bagian, dengan penguatan kelembagaan maupun sumber daya manusia P4MP.

Tabel 5.1. Sasaran kegiatan program 1

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Tahun						Outcome
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Menyusun Struktur Organisasi P4MP	Struktur Organisasi P4MP	x	x	v	v	v	v	Penguatan mutu layanan pendidikan vokasi
		Berfungsinya organisasi P4MP	x	v	v	v	v	v	
2	Kegiatan Terstruktur TPMJ	Kelembagaan TPMJ	x	v	v	v	v	v	
		Berfungsinya TPMJ	x	v	v	v	v	v	

Program 2: Melengkapi dokumen mutu akademik dan non akademik di setiap lini

Tabel 5.2. Sasaran kegiatan program 2

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Tahun						Outcome
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Dokumen SPMI	Tersusunnya dokumen mutu dan turunannya	x	x	v	v	v	v	Penguatan mutu layanan pendidikan vokasi
2	Dokumen Center	Sistem informasi (Web)	x	x	x	v	v	v	
		Pengarsipan P4MP	x	x	v	v	v	v	
3	Kontrol Dokumen	Berjalannya fungsi kontrol untuk mengawasi lalu lintas dokumen mutu	x	x	x	v	v	v	

Program 3: Melakukan re-akreditasi BAN PT maupun Lembaga Internasional untuk program studi dan akreditasi institusi

Tabel 5.3. Sasaran kegiatan program 3

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Tahun						Outcome
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Akreditasi Prodi Baru	Semua prodi baru terakreditasi Baik	x	x	v	v	v	v	Penguatan mutu layanan pendidikan vokasi
2	Re-akreditasi Prodi	Re-akreditasi Prodi dengan Peringkat minimal Baik Sekali 8 Prodi dan Unggul untuk 5 Prodi	x	x	x	x	x	v	
3	Akreditasi Institusi	Akreditasi Institusi dengan peringkat minimal Baik sekali	x	x	x	v	v	v	

Program 4: Membentuk budaya mutu di PNB, dengan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi oleh auditor internal untuk semua lini dari lini terbawah hingga pimpinan serta menyusun program penghargaan terhadap Program Studi/Bagian/Personal baik dosen/tenaga kependidikan sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja dan pelaksanaan standar mutu yang baik

Tabel 5.4. Sasaran kegiatan program 4

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Tahun						Outcome
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Monitoring dan Evaluasi	Semua prodi baru terakreditasi Baik	v	v	v	v	v	v	Penguatan mutu layanan pendidikan vokasi
2	Audit Internal	Terlaksananya satu kali audit per siklus SPMI	v	v	v	v	v	v	
3	Penghargaan terhadap pencapaian kinerja	Berjalannya program PNB Award untuk unit kerja dan SDM	x	x	x	x	v	v	
4	Peningkatan Kualitas	Peningkatan Standar mutu SPMI	x	x	x	v	v	v	

Program 5: Menjajaki penjaminan mutu PNB mekanisme digitalisasi dan standar internasional

Tabel 5.5. Sasaran kegiatan program 5

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Tahun						Outcome
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Penjajakan sistem penjaminan mutu internasional	Mengetahui syarat dan bentuk sistem penjaminan mutu internasional	x	x	x	v	v	v	Penguatan mutu layanan pendidikan vokasi
2	Pemahaman mengenai sistem penjaminan mutu internasional melalui training/workshop internasional	Pemahaman sistem penjaminan mutu internasional sesuai Peraturan yang berlaku	x	x	v	v	v	v	
3	Pengembangan e-SPMI	Adanya system e-SPMI	x	x	x	x	x	v	

Program 6: Mengembangkan perangkat pembelajaran maupun panduan pengembangan kurikulum.

Tabel 5.6. Sasaran kegiatan program 6

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Tahun						Outcome
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Pengembangan panduan pembelajaran MBKM	Tersedianya panduan pembelajaran MBKM	x	v	v	v	v	v	Penguatan mutu layanan pendidikan vokasi
2	Pengembangan perangkat pembelajaran	Tersedianya perangkat pembelajaran	x	x	x	v	v	v	
3	Pengembangan SDM dibidang pembelajaran	Adanya alokasi anggaran pengembangan SDM	x	x	x	x	v	v	

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP) 2020-2024 ini menjadi landasan dalam pengembangan P4MP dalam 5 tahun kedepan. Selain itu Renstra ini digunakan pula sebagai dasar penyusunan Rencana Operasional dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) P4MP.

Usaha dan partisipasi seluruh sivitas akademika Politeknik Negeri Bali telah diikutsertakan dalam menyusun Renstra P4MP 2020-2024. Namun demikian tidak menutup kemungkinan terdapatnya kekurangan didalam pembuatan Renstra ini. Kerjasama dan partisipasi aktif dari seluruh komponen dalam melaksanakan Renstra P4MP ini diharapkan mampu membawa Politeknik Negeri Bali mencapai visi misi dan tujuan yang ditetapkan.

Renstra ini dapat berubah apabila ternyata harus dilakukan penyesuaian atas kondisi lingkungan internal maupun luar PNB yang belum terantisipasi dalam dokumen ini. Penyesuaian tentunya akan dilakukan atas persetujuan Direktur

Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP)



Gedung Unit Lantai 1, Politeknik Negeri Bali
Bukit Jimbaran, PO BOX 1064 Tuban, Badung, Bali



+62 361 701981



+62 361 701128



p4mp@pnb.ac.id



p4mp.pnb.ac.id